

**ANALISIS TENTANG *HADĀNAH* DARI
PERNIKAHAN BEDA AGAMA**

**(Studi Komparasi Antara Hukum Islam dan Hukum
Positif)**

SKRIPSI



NUR AHMAD SILSILA

NIM/NIRM: 102801188/2010.4.010.0203.1.00835

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS SYARI'AH
PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAHSHIYAH**

2014

**ANALISIS TENTANG *HADĀNAH* DARI
PERNIKAHAN BEDA AGAMA**

**(Studi Komparasi Antara Hukum Islam dan Hukum
Positif)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1)
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)
Pada Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Nurul Jadid
Paiton Probolinggo

OLEH:

NUR AHMAD SILSILA

NIM/NIRM: 102801188/2010.4.010.0203.1.00835

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
FAKULTAS SYARI'AH
PROGRAM STUDI AHWAL AL-SYAHSHIYAH**

2014

NOTA DINAS:

Hal : **Persetujuan Munaqasyah**

Kepada Yth.

**Bapak Dekan Fakultas Syari'ah
Institut Agama Islam Nurul Jadid**

di-

Nurul Jadid

Assalamu'alaikum War. Wab.

Setelah kami baca dan teliti secara seksama serta telah diadakan perbaikan sebagaimana acuan serta petunjuk, kami selaku pembimbing menerangkan bahwa Skripsi saudara:

Nama	: NUR AHMAD SILSILA
NPM/NIMKO	: 102801188
Fakultas	: Syari'ah
Jurusan	: Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)
Jadul Skripsi	: “Analisis tentang <i>hadanah</i> dari pernikahan beda agama (studi komparasi antara hukum Islam dan hukum Positif)”

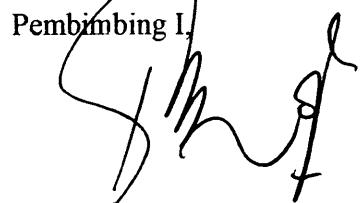
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk itu kami mengharap agar segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

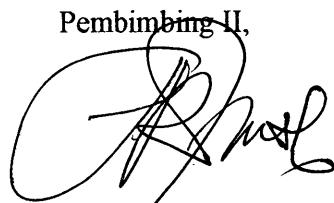
Paiton, 19 Juli 2014

Pembimbing I,



KH. MOH. ROMZI, S.H., M.H

Pembimbing II,



FARIDY, MH

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh NUR AHMAD SILSILA dengan judul “Analisis tentang hadanah dari pernikahan beda agama (studi komparasi antara hukum Islam dan hukum Positif)” Diterima/disetujui oleh sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo untuk memenuhi tugas dan melengkapi beban studi Satuan Kredit Semester (SKS) Program Strata Satu (S1) Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS) pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Juli 2014



Tim Penguji:

Ketua : Faizin Smoel, M. Pd. I

Penguji I : Drs. H. Moh. Munir, M. Pd. I

Penguji II : Faridi, MH.

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya:

Nama : **NUR AHMAD SILSILA**
Tempat Tanggal Lahir : Probolinggo, 07 Juni 1990
NPM/NIMKO : 102801188
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)
Jenjang : Strata Satu (S1)
Alamat Lengkap : Dsn. Kalibuntu Ds. Landangan Kec. Kraksaan
Kab. Probolinggo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya. Penelitian tentang "**Analisis tentang *hadanah* dari pernikahan beda agama (studi komparasi antara hukum Islam dan hukum Positif)**". Sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada mungkin hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian, mengingat ada beberapa kerancuan yang belum terselesaikan dan kerancuan tersebut banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga sampai mengadakan penelitian sebagaimana yang saya lakukan.
3. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi saya plagiat (menjiplak/tidak asli), maka saya siap menerima sanksi yang sudah disepakati oleh pihak tersebut.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan saya ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton, 19 Juli 2014

Saya yang menyatakan,



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوَا أَنفُسُكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِرُونَ

“Hai orang-oarang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batuan; penjaganya malaikat-malaikat kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Athrim: 6)”

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ إِنْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُونَ لَهُ.

“Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: Apabila anak keturunan adam meninggal dunia, maka akan terputuslah amal daripadanya kecuali dari tiga perkara: shadaqah jariyyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang saleh yang mendo'akannya (HR. Muslim). ”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan:



Aku persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang banyak memberikan jasa, semangat hidup dan arii hidup yang sebenarnya :

1. Sang Pencerah Dunia "Nabi Muhammad Rasulullah SAW) yang tak pernah berhenti mencurahkan syafa'atnya untuk seluruh alam.
2. Semua Guru-Guru yang karenanya, kucuran ilmu terus mengalir dalam jiwa dan hati.
3. Ayahanda "As'ad" dan Ibunda "ummi Kultsum", yang karenanya aku bisa melihat sinar mentari dan melihat indahnya dunia.
4. Semua keluarga.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini .

Sholawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai makhluk pilihan Allah yang terbaik. Dan dengan ilmu-ilmu serta ajarannya, telah menjadikan kita manusia yang *tafaqquh fid dīn*.

Skripsi yang berjudul “**Analisis tentang *hadānah* dari pernikahan beda agama (studi komparasi antara hukum Islam dan hukum Positif)**” penulis susun untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 pada Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ) Paiton Probolinggo.

Di awal penulisan skripsi ini, sulit rasanya untuk melangkah, karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Meskipun dengan penuh keraguan, penulis mencoba meyakinkan diri, bahwa siapa yang mau berusaha pasti akan dibuka jalan oleh Allah SWT. Keyakinan tersebut akhirnya mengantarkan penulis menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang diberikan berbagai pihak, yang secara intensif sehingga membawa penulis kepada suatu pengalaman dan pengetahuan baru dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Dan ini merupakan suatu keniscayaan penulis, oleh karena itu sebagai ta’zim penulis untuk banyak mengahaturkan banyak terima kasih, terutama kepada pembimbing penulis, **KH. Moh. Romzi, S.H., M.HI** dan **Bapak Faridy, MH**. Yang dengan sabar dan gigih, meluangkan waktu beliau di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehat-nasehat yang bermanfaat dalam studi dan proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. KH. Moh. Zuhri Zaini, BA. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo serta semua jajaran Pengasuh NJ. Disini penulis bisa menimba ilmu dengan baik, bisa merasakan nikmatnya ilmu dan hausnya hati akan ilmu.
2. Bapak Dr. H. A. Malthuf Siroj, M.Ag. selaku Rektor IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yang memberikan peluang penulis untuk melakukan studi di perguruan tinggi ini.
3. KH. Moh. Romzi, SH.,M.HI. selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
4. Semua Dosen Syari’ah di IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Orang tua penulis “As’ad dan Ummi Kulstum” yang telah banyak memberikan dorongan baik materiil maupun spiritual. Juga berkat do'a

mereka penulis bisa menjadi seperti sekarang ini. Ta'zim Nanda buat Ayahanda dan Ibunda.

6. Kakakku tersayang Marsumah, terimakasih karena kamu selalu memberikan inspirasi di setiaplangkahku.
7. Tidak lupa semua temen-temenku Fak. Syari'ah 2010, teman-teman PP. Al-Mashduqiah, teman-teman Ma'had Aly dan semua orang yang selalu hidup dengan penulis.

Penulis mengakui, penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta banyak kelemahan-kelemahan sehingga harapan penulis kritik dan saran dari berbagai pihak adalah merupakan kelengkapan skripsi ini. Akhirnya penulis hanya memanjatkan do'a semoga semua pihak yang telah membantu penulis, diberi balasan oleh Allah, karena hanya Allah-lah yang berhak membala semua amal yang hamban-Nya lakukan. Amin.

Paiton, 19 Juli 2014
Penulis,

NUR AHMAD SILSILA

ABSTRAK

NUR A. SILSILA. 2014. "Analisis tentang *hadanah* dari pernikahan beda agama (studi komparasi antara hukum Islam dan hukum Positif)" Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah (AS), Fakutas Syari'ah, Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Kata Kunci: Analisis, *hadanah* dari pernikahan beda agama, hukum Islam dan Hukum Islam

Hadānah merupakan hak bagi anak-anak yang masih kecil karenanya ia membutuhkan pengawasan, penjagaan, pelaksanaan urusannya dan orang yang mendidiknya. Pendidikan yang paling baik ialah pendidikan anak kecil dalam pangkuan Ibu-Bapaknya. Karena dengan pengawasan dan perlakuan mereka kepadanya secara baik akan dapat menumbuhkan jasmani dan akalnya, membersihkan jiwanya serta mempersiapkan diri anak menghadapi kehidupan di masa yang akan datang.

Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman yang seperti sekarang ini, banyak terjadi problematika hidup yang senantiasa diikuti pula oleh hukum yang selalu menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Keluarga beda agama adalah satu dari banyaknya problematika yang ada, oleh karenanya bagai mana konsep *hadanah* ketika orang tua mereka beda agama?

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam skripsi ini diangkat tiga permasalahan, yaitu pertama bagaimana hukum *hadanah* dari keluarga beda agama menurut pandangan hukum Islam kedua bagai mana hukum *hadanah* dari keluarga beda agama dalam pandangan hukum Positif, bagaimana cara mengkomparasikan antara hukum Islam dan hukum Positif tentang *hadanah* dari beda agama.

Adapun metode penulisan dari penelitian ini terdiri dari: pengumpulan data dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan kepustakaan (*library research*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, dan menggunakan analisis data kualitatif. Selain itu digunakan pula metode induktif, deduktif, dan komparatif.

Pertama Islam menutup peluang bagi non muslim untuk mengasuh anak muslim, akan tetapi apabila terdapat indikasi bahwa pengasuh muslim tidak menjalankan kewajibannya sebagai mana mestinya, maka hak *hadanah* diberikan kepada non muslim dengan syarat-syarat tertentu.

Kedua, Hukum positif membolehkan *hadanah* oleh non muslim dengan alasan demi kepentingan dan kebaikan anak.

Ketiga, Cara mengkomparasikan dua hukum di atas adalah dengan memunculkan beberapa urutan dalam *hadanah*, yaitu dimulai dari keluarga muslim terlebih dahulu dan yang terakhir oleh non muslim, dengan maksud untuk menjaga agama si anak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Metode Penelitian	11
G. Difinisi Konsep	15
H. Penelitian Terdahulu	15
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Tinjauan Umum Tentang <i>Hadānah</i>	21
1. <i>Hadānah</i> Menurut hukum Islam	21
a. Difinisi <i>Hadānah</i>	21

b. Dasar hukum <i>Hadānah</i>	24
c. Syarat-syarat <i>Hadānah</i>	29
2. <i>Hadānah</i> Menurut Hukum Positif	35
a. Difinisi <i>Hadānah</i>	35
b. Dasar hukum <i>Hadānah</i>	36
c. Syarat-syarat <i>Hadānah</i>	36
B. Tinjauan Umum Tentang Kawin Beda Agama	38
1. Difinisi kawin beda agama	38
2. Dasar hukum kawin beda agama	40
3. Macam-macam kawin beda agama	43
C. Kajian <i>Usū Al-Fiq/Qawāid Al-Fiqhiyah</i>	49
BAB III ETIKA <i>HADĀNAH</i> DALAM ISLAM DAN HUKUM POSITIF	51
A. Pandangan hukum Islam terhadap etika <i>Hadānah</i> dari keluarga beda agama	51
1. Kedudukan anak dalam hukum Islam	51
2. Hak-hak anak dalam hukum Islam	53
B. Pandangan hukum positif terhadap etika <i>Hadānah</i> dari keluarga beda agama	58
1. Kedudukan anak dalam hukum positif	58
2. Hak-hak anak dalam hukum positif	59
BAB IV ANALISA HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF	62
A. Analisis hukum Islam terhadap <i>Hadānah</i> dari keluarga beda agama.	62

B. Analisis hukum positif terhadap <i>Hadānah</i> dari keluarga beda agama	74
C. Analisis Komparasi Antara hukum islam dan Hukum Positif Tentang <i>Hadānah</i> dari Perkawinan beda agama	79
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran-Saran	87

DFTAR PUSTAKA

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. PENGERTIAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

B. PRINSIP PEMBAKUAN

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicariakan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid.

Berikut ini penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
'	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
س	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	Ḩ	Ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ż	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	Fathah	aa
	Kasrah	ii
	Dammah	uu

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, teransliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ف	Fathah dan ya	ai	a dan i	Haula
و	Fatahah dan wawu	uu	a dan u	Kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
/ف	Fathah dan alif/ya	ā	a dan garis di atas	qāla
ف	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas	qīla
و	Dammah dan ya	ū	u dan garis di atas	qūlū

4. Ta' Marbu'ah

- ✓ Ta' marbu'ah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
- ✓ Ta' marbu'ah mati atau mendapat harkat sukun, teransliterasinya adalah: h (ha).
- ✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbu'ah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbu'ah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul aifal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (tasyid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasyid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)

Kata sandan dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ج". Namun dalam teransliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Ditranslitrasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf "ج" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.
- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam translitersinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahu Khai ar-raziqin, wa annallaha lahu khairarraqiqin.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translitersi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku di EYD, diantranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahui kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah

10. Tajwid.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persempian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.